

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis survei. Dalam penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas maupun antar variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya, sedangkan metode survei dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dalam penelitian ini adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Disebut kasus tunggal karena dalam penelitian ini menyatakan kasus penting dalam menguji suatu teori yang telah tersusun dengan baik dan perhatian diberikan pada satu atau beberapa sub unit analisis (Yin, 2016). Pada penelitian ini teori yang akan diuji yaitu mengenai peranan penyuluh pertanian dalam mengembangkan Gapoktan menjadi organisasi petani yang mandiri khususnya di Desa Rangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mengungkapkan pengalaman informan penelitian tentang peran penyuluh pertanian dalam upaya pemberdayaan anggota kelompok tani tebu di desa Brangkal Kecamatan Balongpanggang Kabupaten

Gresik. Metode penelitian kualitatif dapat dikatakan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai kunci utama penelitian dan penelitian lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi (Baker, 2014; Taylor, 2018).

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode karena data penelitian lebih banyak menggunakan data deskriptif. Rubinstein-Ávila (2013), menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang lebih banyak mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Sementara itu, Ahn & Jacobs (2018), dan Masquefa, *et al.*, (2017) menyatakan bahwa tradisi menekankan upaya mengonstruksi (*constructivism*) dan menafsirkan tindakan masyarakat, baik melalui pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya maupun sebagaimana yang direfleksikan melalui pengalaman mereka (aktor atau pelaku) yang terlibat dalam tindakansosial. Jadi, fokusnya pada arti individu dan persepsi manusia pada realitas bukan pada realitas independen yang berada di luar mereka (Evans, 2018; Richardson, 2018).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena objek yang akan diteliti adalah objek alamiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang peran penyuluh pertanian dalam upaya pemberdayaan anggota kelompok tani tebu di Desa Brangkal Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian berlangsung selama satu minggu yaitu pada tanggal 07 Mei 2024 sampai tanggal 14 Mei 2024. Tempat penelitian yaitu di desa Brangkal Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik yang pemilihan tempatnya dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu pemilihan secara langsung atau sengaja sebab kelompok tani di desa Brangkal tersebut aktif dan sering berpartisipasi dalam kegiatan program penyuluhan, dan bahwa industri pertanian mempekerjakan sebagian besar penduduk.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam hal ini pemangku kepentingan adalah orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang di jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Pemilihan informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang paling mengetahui atau mempunyai otoritas pada objek atau situasi yang akan diteliti, sehingga informan tersebut mampu memberikan petunjuk kemana saja peneliti dapat melakukan pengumpulan data Sugiyono (2019), Informan kunci (*Key Informan*), yaitu informan yang kaya akan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk penunjukan informan menurut Sugiyono (2019) agar tidak mengalami kekeliruan antara lain.

1. Informan dipandang memiliki pengetahuan luas dan mendalam tentang objek penelitian.
2. Informan dipandang mampu memberikan informasi secara mendalam yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Informan terlibat langsung dalam aktifitas yang akan dijadikan penelitian.

4. Informan mengetahui atau terlibat langsung dengan komunitas pariwisata yang akan diteliti.

Informan yang menjadi narasumber pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Tebu di Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Sampel terdiri dari subyek dan informan, subyek terdiri dari Koordinator Penyuluh Pertanian Lapang, Penyuluh Pertanian Lapang, Ketua Kelompok Tani Tebu, Sekretaris Kelompok Tani Tebu, Bendahara Kelompok Tani Tebu dan Anggota kelompok tani tebu di Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang. Informan yang dipilih adalah Kepala Desa Brangkal, Kasi Pertanian, Tokoh masyarakat, Pelaku agribisnis dan Petani di Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian dipergunakan data kuantitatif dan kualitatif. Jumlah penyuluh dan temuan kuesioner merupakan data kuantitatif yang diperlukan untuk penelitian ini.

a. Data Primer

Sumber data yang berbentuk dalam rangkaian waktu ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), lembaga penyuluh pertanian provinsi Mojokerto penyuluh pertanian Desa Brangkal, Kepala Desa Brangkal, Anggota Kelompok tani Tebu serta instansi lain yang terkait yang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan diatas.

b. Data sekunder

jenis data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara oleh peneliti (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dokumentasi dan kuesioner dipergunakan sebagai sumber data sekunder

Sumber data yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian. Pengumpulan data primer diperoleh dari penyuluh dan petani responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung dilapangan.

- a. Data dari individu petani: Identitas petani meliputi: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, luas lahan, kepemilikan lahan, jabatan dikelompok.
- b. Data dari penyuluh: Identitas penyuluh meliputi: nama, umur, jenis kelamin, lama menjadi penyuluh di desa Brangkal, dan kegiatan penyuluh yang dilakukan.
- c. Data dari pengurus kelompok tani: Identitas anggota kelompok tani, kegiatan kelompok tani, dan arsip kelompok tani. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari literatur yang berasal dari instansi-instansi yang terkait antara lain:
 - 1) Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik
 - 2) Unit Pelayanan Teknis Balai Pelaksana Penyuluh Pertanian Kecamatan Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

3) Kantor desa Brangkal Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

4) Literatur Terkait

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu:

- a. Observasi langsung, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian.
- b. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan panduan kuesioner penelitian.
- c. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan panduan wawancara mendalam

3.7 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang digunakan untuk menyusun data yang telah dikumpulkan dijelaskan kemudian dianalisis (Arikunto, 2016:134). Metode analisis data dalam pembahasan ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif, proses analisa data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya penulis melakukan interpretasi

sekucupnya dalam usaha memahami keyataan yang ada untuk menarik kesimpulan (Milles, *et al*, 2014)/.

1. Reduksi Data

Pada reduksi data dilakukan pemusatan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data dilakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya, hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan kultural. Masing-masing komponen dalam bagan merupakan abstraksi dari teks naratif data lapangan, kemudian disajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap kesimpulan dilakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Di samping menyandarkan pada klarifikasi data, juga memfokuskan pada abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan, diklarifikasi kembali baik dengan informan di lapangan maupun melalui

diskusi–diskusi. Apabila hasil klarifikasi memperkuat simpulan atas data, pengumpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan

